

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN
TERHADAP KEUANGAN UMKM DI DESA GEMEH
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

*THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATION, FINANCIAL MANAGEMENT
ON MSME FINANCES IN GEMEH VILLAGE, TALAUD ISLANDS DISTRICT*

Oleh:

Emely Lisbet Uta Bahiu¹

Ivonne S. Saerang²

Victoria N. Untu³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹emely.bahiu@gmail.com

²ivonesaerang@yahoo.com

³victorianeisyuntu@yahoo.com

Abstrak: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) banyak membantu warga masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan, namun UMKM tersebut juga memiliki dampak negatif bagi masyarakat. Dampak negatif ini dapat dibagi dalam dua faktor yaitu faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang sering terjadi dari berbagai pihak yaitu pelanggan, perekonomian, pemerintah, dan persaingan. Dan yang menjadi faktor internal yaitu modal yang lemah, kualitas sumber daya manusia, kurangnya transparansi, lemahnya jaringan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM yang ada di desa Gemeh. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Dan sampel penelitian sebanyak 55 pelaku UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data ini adalah wawancara dan membagikan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM sedangkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Keuangan UMKM.

Abstract: Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) help many people in poverty alleviation, but these MSMEs also have a negative impact on society. This negative impact can be divided into two factors, namely external factors and internal factors. External factors that often occur from various parties, namely customers, the economy, the government, and competition. And the internal factors are weak capital, quality of human resources, lack of transparency, weak business network. This study aims to determine the effect of financial literacy and financial management on MSME finances in Gemeh village. The type of research used is a quantitative approach. And the research sample was 55 MSME actors. The data used in this study using primary data. This data collection technique is interviews and distributing questionnaires. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics and multiple linear regression analysis. The results showed that financial literacy did not have a positive effect on MSME finances, while financial management had a positive effect on MSME finances.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, MSME Finance.

Latar Belakang

Meskipun namanya Usaha Mikro Kecil Menengah, tapi bukan berarti jenis usaha tersebut tidak membutuhkan manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan hal yang sangatlah mutlak yang dilakukan oleh setiap pengusaha bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), mulai dari skala kecil, menengah sampai skala besarpun masih harus wajib melakukan manajemen keuangan untuk bisnisnya. Bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tidak melakukan perencanaan atau manajemen keuangan dapat dipastikan akan mengalami sebuah kegagalan. Sebab para pelaku bisnis tidak melakukan manajemen modal dimana itu berarti bahwa mereka tidak dapat memastikan jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran yang terus digunakan dalam berbisnis.

Hal ini perlu ditingkatkannya pengetahuan mengenai keuangan agar membantu UMKM dalam mengelola keuangan. Rendahnya literasi keuangan UMKM pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa hal yakni tingkat pendidikan, penerimaan informasi mengenai keuangan, dan usia dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM (Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka, 2018). Akibat dari semua itu bisa saja pengeluaran untuk bisnis itu lebih besar dibandingkan dengan pemasukan. Ada beberapa masalah yang terjadi pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di desa Gemeh sendiri yaitu tidak bisa menyisipkan uang dari hasil usaha mereka untuk ditabung, mereka juga belum mengerti penting melakukan investasi untuk dana atau keperluan mendadak di masa yang akan datang. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan tetapi juga atribut nonkognitif (Widyawati, 2012).

UMKM sangat perlu meningkatkan pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik dengan upaya strategis meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik sebagaimana layaknya perusahaan besar (Dwitrya Aribawa, 2016). Untuk menghindari yang sering terjadi pada pelaku UMKM yang ada di desa Gemeh yaitu kurang mengerti dan memahami serta mengatur keuangan mereka. Dan lebih fatalnya para pelaku UMKM yang ada di desa Gemeh tidak bisa mengelola keuangan mereka dengan baik, tidak memisahkan uang dari hasil usaha dan uang untuk kebutuhan sehari-hari, tidak pernah mencatat pengeluaran kas masuk dan keluar. (Ediraras, 2010) dalam penelitian (Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, Nova Aditya Ananda, 2019) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produk (D. Liana, 2014). Semakin baik pertumbuhan penjualan yang ada pada para pelaku UMKM maka akan semakin baik pula usaha yang dijalankan, naik turunnya pertumbuhan penjualan tergantung kepada para pelaku UMKM sendiri yang mengatur sebaik mungkin agar bisa memperluas usaha. Pertumbuhan penjualan perusahaan dengan mengukur perbedaan nilai penjualan pada suatu periode (Weston dan Copeland, 2008:240). Pertumbuhan laba merupakan persentase peningkatan ataupun penurunan laba dari suatu periode ke periode selanjutnya, laba digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja operasional perusahaan (H. Maryugiansyah, 2017). Laba bisa diperlukan untuk mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat (Wild dan Subramanyam, 2014:25).

Besarnya motivasi pelaku usaha terutama di daerah tidak sebanding dengan kondisi yang terjadi dilapangan, karena pelaku UMKM sering kali menghadapi beberapa masalah seperti persaingan bisnis, akses permodalan, pemasaran, infrastruktur, dan teknologi (Sanistasya, 2019). Dalam menjalankan suatu usaha, seseorang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang efektif untuk usaha yang dijalankan, karena itu literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sangat penting bagi setiap pelaku UMKM. Peningkatan pelaku UMKM masih perlu dilakukan agar dapat menambah jumlah UMKM yang ada di desa Gemeh. Dengan adanya peningkatan jumlah pelaku UMKM maka perlu adanya pembinaan kepada para pelaku UMKM dalam menunjang kinerja usaha mereka dengan cara memberikan pemahaman literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini maka peneliti

tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talud”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keuangan UMKM di desa Gemeh.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di desa Gemeh.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Menurut Manurung, 2009 dalam (Wira Iko Putri Yanti, 2019) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Pengelolaan Keuangan

Menurut Sutrisno, 2003 dalam (Ritransingih, 2017: 43) Pengelolaan keuangan merupakan manajemen yang berkaitan dengan pengalokasian dana investasi maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan secara efisien. Menurut (Handoko, 2011) manajemen atau pengelolaan adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.

Keuangan UMKM

Sales Growth (Pertumbuhan penjualan) mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Menurut Kesuma, (2009) juga menyatakan bahwa sales growth adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan laba adalah perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar dimasa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan (Simorangkir, 1993 dalam Hapsari, 2007).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (Ariwibawa, 2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja.

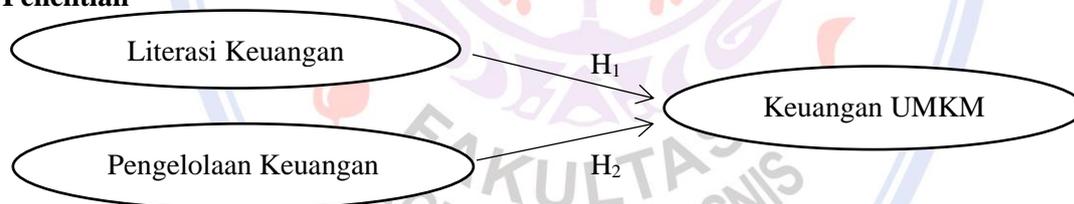
Penelitian Terdahulu

LD Gadi Djou, 2019 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, (2) pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, (3) pengaruh kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Ende. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal asosiatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Ende sebanyak 96 UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 96 orang diluar subjek yang terdaftar sebagai UMKM perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Ende. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,390. (2) variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,434. (3) variabel kepribadian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,120.

Ari Susanti, Ismunawan, dan Pardi, Elia Ardyan, 2018 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah di Surakarta dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan. Sampel penelitian berjumlah 115 UMKM yang berada di Surakarta. Analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Implikasi manajerialnya diperlukan usaha untuk menumbuhkan pemahaman perilaku keuangan yang sehat pada UMKM dengan mengikuti berbagai pelatihan tentang keuangan dan manajemen usaha kecil dan menengah.

Dewi, Octa Cyntya, 2019 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan akses modal terhadap kinerja UKM. Literasi keuangan adalah keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan pada layanan lembaga keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja bisnis yang efisien. Kemudahan akses permodalan dari lembaga keuangan dapat membantu pemilik usaha UKM untuk mengembangkan usahanya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Sumber: Kajian Teoritik, 2021

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Desa Gemeh sendiri terbagi lagi menjadi 3 desa yakni Gemeh, Gemeh Raamata, Gemeh Wantane. Dan dalam penelitian ini penulis membatasi wilayah penelitian yakni hanya di desa Gemeh saja, dikarenakan desa Gemeh merupakan desa kecamatan dan juga sebagai pusat ekonomi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UMKM yang ada di desa Gemeh. Jumlah populasi UMKM yang terdapat di desa Gemeh kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud terhitung hingga saat ini adalah 110 UMKM yang diambil dari semua responden yang ada pada 3 desa Gemeh, Gemeh Raamata, Gemeh Wantane. Dengan demikian populasi yang diambil sebagai objek kajian yang diteliti dan yang diperlakukan juga sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin dalam (Umar, 2002:136) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penggunaan sampel yang diambil dari populasi harus sudah mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 55 pelaku UMKM yang ada di desa Gemeh di dapat dengan menggunakan rumus Slovin pengambilan sampel.

Data dan Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian (Sugiyono, 2012: 137).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017:219) data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui hasil pengisian kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2017:219) dan sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer.

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2013).

Uji Reabilitas

Uji reabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2013).

Uji Normalitas

Ghozali, (2016:154) mengatakan uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Ghozali, (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen).

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menyangkut berbagai macam aktivitas dan proses. Analisis ini menyimpulkan dan memberikan gambaran data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan dari jawaban responden. Metode yang digunakan melalui hasil dari jawaban responden atas pertanyaan pertanyaan (kuesioner).

Analisis Regresi Linear Berganda

(Widayat, 2004:176), menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda untuk menguji estimasi dari suatu masalah karena jumlah variabel bebasnya lebih dari satu variabel sehingga tidak bisa untuk menggunakan variabel regresi sederhana. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X_1), pengelolaan keuangan (X_2), terhadap Keuangan UMKM (Y).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keuangan UMKM

a = Bilangan konstan

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Pengelolaan keuangan

e = Variabel pengganggu

Pengujian Hipotesis

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh variabel bebas dan mampu menjelaskan variabel terikat sedangkan Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Statement Items	Korelasi			Koefisien	
		r table (5%)	Corrected Item Total Correlation	Status	Cornbach Alpha	Status
X1	X1.1	0,261	.758	Valid	.867	Reliabel
	X1.2	0,261	.753	Valid		
	X1.3	0,261	.733	Valid		
	X1.4	0,261	.742	Valid		
	X1.5	0,261	.515	Valid		
	X1.6	0,261	.602	Valid		
	X1.7	0,261	.761	Valid		
	X1.8	0,261	.684	Valid		
	X1.9	0,261	.722	Valid		
X2	X1.1	0,261	.586	Valid	.750	Reliabel
	X1.2	0,261	.476	Valid		
	X1.3	0,261	.351	Valid		
	X1.4	0,261	.427	Valid		
	X1.5	0,261	.551	Valid		
	X1.6	0,261	.620	Valid		
	X1.7	0,261	.615	Valid		
	X1.8	0,261	.758	Valid		
	X1.9	0,261	.569	Valid		
Y	Y.1	0,261	.568	Valid	.731	Reliabel
	Y.2	0,261	.479	Valid		
	Y.3	0,261	.594	Valid		
	Y.4	0,261	.663	Valid		
	Y.5	0,261	.490	Valid		
	Y.6	0,261	.784	Valid		
	Y.7	0,261	.628	Valid		
	Y.8	0,261	.692	Valid		
	Y.9	0,261	.751	Valid		

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan Table 1. Di atas hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai *Corrected item-total correlation* terendah untuk X1 sebesar 0,758, X2 sebesar 551, dan Y sebesar 663. Berarti semua item pertanyaan diatas dinyatakan valid.

Hasil uji reabilitas *Statistics* menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha masing-masing variabel X1 sebesar 867, X2 sebesar 750, dan Y sebesar 731. dan dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut secara keseluruhan reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 2. pengujian normalitas berikut, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,086 dan lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N			55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.18549165
Most Extreme Differences	Absolute		.086
	Positive		.086
	Negative		-.046
Test Statistic			.086
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data, 2021

Uji Multikolinieritas**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	15.312	7.047			2.173	.034		
LITERASI KEUANGAN	.057	.096	.080		.594	.555	.887	1.128
PENGELOLAAN KEUANGAN	.717	.253	.379		2.828	.007	.887	1.128

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan Tabel 3. Di atas pada bagian Coefficient terlihat nilai VIF untuk semua variabel X1 dan X2 berada disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10, dan nilai tolerance mendekati angka 1. Pada tabel diatas menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan keuangan UMKM tidak terjadi multikolinieritas. yang artinya tidak ada korelasi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Uji Autokorelasi**Table 4 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary ^b			Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.413 ^a	.171	.139	4.26522	1.357	

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan Tabel 4. di atas hasil output uji autokorelasi dalam tabel 4 diatas melalui tabel Durbin-Watson dengan model persamaan $DU \leq DW \leq 4 - DU$ maka dapat hasil $1.6406 \leq 1.357 \leq 4 - 1.6406$ hal ini menunjukkan berarti pada model ini terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Liinear Berganda

Berdasarkan Tabel 5 di bawah maka dapat dibuat model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 15.312 + 0,057_1 + 0,717_2 + e$$

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 = e$$

Nilai konstanta positif dengan nilai sebesar 15.312 ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan maka nilai profitabilitas sebesar 15.312.

- a. Koefisien X1 Literasi Keuangan
Nilai dari koefisien regresi X1 sebesar 0,057 menyatakan bahwa apabila Literasi Keuangan naik satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0,057.
- b. Koefisien X2 Pengelolaan Keuangan
Nilai dari koefisien regresi X2 sebesar 0,717 menyatakan bahwa apabila Pengelolaan keuangan akan naik satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0.717.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	15.312	7.047			2.173	.034		
Literasi Keuangan	.057	.096	.080		.594	.555	.887	1.128
Pengelolaan keuangan	.717	.253	.379		2.828	.007	.887	1.128

Sumber: Hasil olah data, 2021

Hasil Uji F dan Uji t

Tabel 6. Uji F dan Uji t

Model	Uji t		Uji F	
Constant	t	Sig	F	Sig
Literasi Keuangan	.594	.555	240.048	.000 ^b
Pengelolaan Keuangan	2.828	.007		

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan Tabel 6. di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dari hasil perhitungan di dapatkan nilai F_{hitung} sebesar 5.347. jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.347 > 0,0594$) selain itu juga nilai Sig. Adalah sebesar 0,008. Nilai sig $0,008 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima, artinya Literasi Keuangan (X1), dan Pengelolaan Keuangan (X2) berpengaruh simultan terhadap Keuangan UMKM (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keuangan UMKM

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda pada variabel literasi keuangan dengan nilai coefficients dengan nilai sebesar 0,057 dengan untuk literasi keuangan nilai sig. 0,555 dan nilai sig. maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM. Variabel literasi keuangan memiliki t_{hitung} sebesar 0,594 dan bertanda negatif. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,594 < 5,347$) dengan signifikansi $0,594 > 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa H_1 atau Hipotesis pertama ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara literasi keuangan (X1) terhadap keuangan UMKM (Y).

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM

Untuk pengelolaan keuangan nilai coefficients pengelolaan keuangan sebesar 0,717 dengan nilai sig. 0,007 maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keuangan UMKM. Variabel pengelolaan keuangan ini memiliki nilai t hitung sebesar 2.828 dan bertanda positif dengan nilai sig $0,008 < 0,05$. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.828 > 2.673$). Hal ini menunjukkan bahwa H_2 atau hipotesis kedua di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap keuangan UMKM (Y).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil hipotesis yang menggunakan uji F dan uji t pada variabel Literasi Keuangan, tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keuangan UMKM pada pelaku UMKM yang ada di desa Gemeh.
2. Hasil hipotesis yang menggunakan uji F dan uji t pada variabel Pengelolaan Keuangan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan UMKM pada pelaku UMKM yang ada di desa Gemeh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas terdapat beberapa saran yang diberikan penulis di alam penelitian ini:

- a. Bagi pelaku UMKM di desa Gemeh perlunya melakukan peningkatan pemahaman terhadap dasar literasi keuangan, pengelolaan keuangan agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan usaha kecil dan menengah sebagai sampel agar mewakili pelaku UMKM yang lebih membuat laporan keuangan.
- c. Bagi pemerintah sebaiknya melakukan kerja sama pihak jasa keuangan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Kesuma. (2009). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Yang Go Public Di BEI. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. II. No. 1/Hal: 38–45. <https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/17743>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Al Falih, M. S. H. Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah. (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). <https://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/302>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Aribawa, D. (2016). Analisis Nilai Perusahaan Pada Implementasi Program Kepemilikan Saham Pada Karya Manajemen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 341-353. <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/4424>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Dewi, O. C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja UMKM. Doctoral dissertation, *University of Muhammadiyah Malang*. <https://eprints.umm.ac.id/48252/>. Di akses Pada 25 Juli 2021.
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 7(2), 123-134. <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/57>. Di akses Pada 24 Juli 2021.
- Ediraras, D. T. (2011). Akuntansi dan Kinerja Ukm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 15(2). <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/331>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Hani. (2011). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE Anggota IKAPI.
- Hapsari, Ayu Epri. (2007). “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2005)”. September. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPI/article/download/897/837>. Di akses Pada 24 Juli 2021.

- Liana, D. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 52-62. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/view/1533>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Maryugiansyah, H. (2017). Kemampuan Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/2932/>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Manurun, Adler. 2009. *Succesful Financial Planner A Complete Guide*. Grasindo: Jakarta.
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10 (08). <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10534>. Di akses Pada 24 Juli 2021.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan. Teori konsep dan aplikasi, edisi pertama EKONISIA*. Yogyakarta.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1). <http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/tb/article/view/93>. Di akses Pada 24 Juli 2021.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156 -164. <https://www.neliti.com/id/publications/284281/pengaruh-literasi-keuangan-terhadap-pengelolaan-keuangan-umkm>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Journal Economica*, 15(1), 48-59. <https://pdfs.semanticscholar.org/04e8/e8b4f8fa150c274de24adb345710a5a5bb12.pdf>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Umar, H. (2002). *Metodologi Penelitian, Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/527>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Wulanditya, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/3713/8/ARTIKEL.pdf>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran Edisi Pertama: Cetakan Pertama*. UMM Press. Malang.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/305>. Di akses Pada 24 Juli 2021.